

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh pengetahuan, kesehatan, dan prestasi puncak.

Keterangan di atas sangat menguatkan, bahwa dalam berolahraga langkah baiknya ada wawasan atau bimbingan dari orang-orang yang telah berpengalaman. Jika mereka selalu dalam bimbingan ataupun pengawasan oleh orang-orang tertentu kemungkinan besar mereka akan mendapatkan berbagai pengalaman baik dari segi fisik, mental dan berbagai keterampilan tertentu sesuai dengan cabang olahraga yang di minati oleh orang-orang tersebut. Agar tujuan bisa tercapai maka solusinya harus rutin latihan di samping itu harus adanya wawasan atau bimbingan dari seorang pelatih (*Coach*). Tentunya juga butuh waktu yang panjang bagi mereka yang telah berpengalaman dalam memberikan latihan untuk mencapai tujuan sesuai dengan planing mereka. Seorang pelatih atau guru dalam memberikan latihan tentunya juga harus terprogram dan berkelanjutan. Selain itu keselamatan harus terjaga, khususnya di kalangan pelajar.

Dalam dunia olahraga di kenal berbagai macam cabang olahraga, salah satunya adalah cabang olahraga bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu diantara banyak cabang olahraga yang populer di masyarakat. Permainan ini di gemari oleh masyarakat dari berbagai tingkat usia, dari tingkat anak-anak, remaja, dewasa dan orang-orang yang lanjut usia baik

pria maupun wanita. Hal ini terbukti dengan adanya pembelajaran di sekolah, di mainkan oleh masyarakat dan sering di adakan pertandingan baik dalam tingkat Dusun, Desa, Kecamatan, Kabupaten, dan tingkat Provinsi / Nasional. Di sekolah permainan bola voli sudah diberikan sejak siswa berada dibangku SD dan lanjutan di tingkat SMP. Hal ini bisa dilihat dari beberapa kejuaraan-kejuaraan yang diadakan, antara lain : kejuaraan bola voli antar SD dan SMP se Kecamatan, Kota / Kabupaten, bahkan tingkat provinsi.

Kalau dilihat dari penjelasan di atas tidak berlebihan kalau seharusnya siswa-siswa yang berada di bangku SMA sudah bisa bermain bola voli dengan baik. Tetapi kenyataan yang ada di lapangan ternyata tidak sesuai dengan harapan, karena para siswa yang berada di bangku SMA sebagian besar malah tidak bisa bermain bola voli terutama keterampilan teknik dasarnya. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi penulis di SMA Negeri 2 limboto siswa kelas XI IPS 2 bahwa dalam satu kelas, sejumlah 26 siswa yang bisa bermain bola voli dengan menggunakan teknik dasar passing bawah secara baik dan benar hanya sejumlah (48,49%) Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di tingkat SD dan SMP ternyata tidak sesuai dengan yang di harapkan. Seharusnya siswa yang sudah mendapat materi pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikannya maka di tingkat SMA seharusnya siswa sudah bisa melakukan teknik dasar secara baik dan benar.

Oleh karena itu sebagai pelatih atau guru pendidikan jasmani hendaknya mengetahui hal tersebut, sehingga materi latihan maupun pembelajaran yang akan diberikan alangkah baiknya disesuaikan dengan karakteristik masing-masing individu, tidak boleh semua dianggap memiliki kemampuan awal yang sama.

Dari hasil observasi penulis di kelas XI Ips 2 SMA Negeri 2 Limboto, berhubung penulis juga melaksanakan PPL 2 di sekolah tersebut, penulis melihat masih banyak yang tidak

mampu dalam melakukan teknik dasar pada permainan bola voli secara baik dan benar khususnya tentang passing bawah. Tentu pula ini menjadi kendala pada saat pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara efektif karna adanya gerakan yang tidak sesuai dengan yang guru harapkan. Sehingga munculah ide dalam pikiran penulis untuk meneliti dengan cara meningkatkan salah satu keterampilan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode *Teams Games Tournament* (TGT)

Adapun penulis menggunakan metode ini karena masalah-masalah yang di temukan pada saat pembelajaran berlangsung. Dari sekian banyak masalah yang di temukan di antaranya adalah siswa hanya diberikan penjelasan bagaimana cara melakukan passing bawah yang benar tetapi tidak sampai diketahui bahwa siswa melakukannya karena terpaksa atas tekanan dari guru. karena setelah siswa melakukan passing bawah tangan merasa sakit dan tidak nyaman, sehingga siswa pada saat tiba jam olahraga khususnya materi bola voli mereka sudah merasa takut lebih dahulu dan akhirnya mau berangkat kelapangan pun sudah dalam kondisi malas, takut dan perasaan tertekan. Semua itu mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk mengikuti mata pelajaran penjaskes khususnya cabang olahraga bola voli.

Berdasarkan atas uraian tersebut, maka dianggap perlu untuk dilaksanakannya penelitian tindakan kelas yang berjudul “*Meningkatkan Keterampilan gerak dasar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Teams Games Tournament (TGT) Siswa Kelas XI Ips 2 SMA Negeri 2 Limboto.*”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan atas latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi adanya permasalahan sebagai berikut:

1.2.1 kurangnya minat siswa pada saat materi bola voli.

1.2.2 siswa hanya dalam keadaan terpaksa pada saat menerima materi bola voli karna adanya tekanan dari guru.

1.2.3 Kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli.

### **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan atas latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Apakah melalui metode *Teams Games Tournament* (Tgt) dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa dalam melakukan passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas XI Ips 2 SMA Negeri 2 Limboto?

### **1.4 pemecahan masalah**

Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar passing bawah Siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA Negeri 2 Limboto.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan gerak dasar passing bawah melalui metode *teams games tournament* siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Limboto.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dapat menemukan teori atau pengetahuan baru tentang peningkatan kualitas pembelajaran Penjaskes melalui pembelajaran metode *Teams Games Tournament* (TGT) dan Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

#### 1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat bagi siswa dapat memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dengan yang selama ini dialami sehingga dapat menghilangkan rasa bosan dan jenuh pada diri siswa. Siswa terlatih untuk dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas baik dengan sesama siswa maupun dengan guru. Selain itu dapat menghilangkan anggapan bahwa belajar kelompok itu cukup dikerjakan oleh satu atau dua orang saja sehingga memupuk tanggung jawab individu maupun kelompok

Sedangkan manfaat bagi sekolah dapat mengetahui karakteristik siswa sehingga mampu mengupayakan tindakan yang relevan dengan kondisi siswa.